

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes terhadap film serial *Netflix* 'Gadis Kretek', dapat disimpulkan bahwa serial ini secara konsisten mengangkat dan merepresentasikan budaya patriarki yang mendominasi masyarakat Indonesia pada era 1960-an. Melalui tiga level analisis semiotika—denotasi, konotasi, dan mitos—serial ini menampilkan berbagai elemen visual dan naratif yang mencerminkan penindasan sistemik dan batasan peran gender yang dikenakan pada perempuan. Terdapat 26 potongan gambar yang menunjukkan budaya patriarki dan kompleksitas hubungan gender. Potongan-potongan gambar dan teks dalam serial ini, seperti perempuan bekerja sebagai pelinting kretek, dilema tentang pernikahan dengan duda, serta pembatasan peran perempuan dalam industri pabrik, menggambarkan bagaimana norma-norma patriarki mengakar dan mengekang kebebasan serta kemandirian perempuan. Mitos yang tercermin dari adegan-adegan tersebut adalah, menormalisasi peran terbatas perempuan dan bagaimana kehidupan perempuan ditentukan oleh norma sosial masyarakat dengan ideologi patriarki.

Beberapa episode dalam serial ini juga menyoroti dinamika emosional dan hubungan interpersonal tanpa menonjolkan tema patriarki secara eksplisit. Hal ini menunjukkan kompleksitas representasi gender dalam media, di mana tidak semua elemen naratif dan visual secara langsung berhubungan dengan tema patriarki. Meskipun demikian, keseluruhan narasi dan simbolisme dalam 'Gadis Kretek' tetap mengkritisi norma-norma sosial yang diskriminatif dan menawarkan pandangan kritis terhadap struktur sosial yang masih relevan hingga kini, dengan akhirnya Heng Yah tetap dapat meracik saus dan kretek nya menjadi salah satu produk yang sukses itu menunjukkan bahwa semua hambatan / batasan yang dihadapi nya adalah mitos semata, mitos nya terbukti salah di akhir serial. Film Serial *Netflix* 'Gadis Kretek' tidak hanya menawarkan narasi yang kuat tetapi juga sebuah analisis kritis terhadap budaya patriarki, memberikan wawasan tentang dinamika kekuasaan gender dan perjuangan perempuan untuk meraih kebebasan dan kemandirian.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari analisis semiotika terhadap Film Serial *Netflix* 'Gadis Kretek', terdapat beberapa saran yang dapat diambil untuk memperkaya narasi dan dampak sosial dari serial ini. Pertama, disarankan agar serial ini lebih mendalami karakter perempuan dengan memberikan latar belakang yang lebih kaya dan eksplorasi emosi yang lebih mendalam. Hal ini akan membantu penonton untuk lebih memahami perjuangan mereka dalam konteks budaya patriarki. Kedua, serial ini dapat memperkaya narasinya dengan menampilkan lebih banyak karakter laki-laki yang mendukung perjuangan perempuan melawan patriarki, menunjukkan bahwa perubahan sosial membutuhkan partisipasi dari semua gender. Ketiga, serial ini bisa lebih sering mengintegrasikan elemen edukatif tentang patriarki dan kesetaraan gender dalam alur ceritanya, sehingga penonton dapat lebih memahami isu-isu ini.

Disarankan untuk memperlihatkan lebih jelas dampak dari perubahan-perubahan kecil yang dilakukan oleh karakter utama terhadap masyarakat sekitarnya, sehingga memberikan inspirasi dan harapan bagi penonton bahwa perubahan itu mungkin dan berdampak. Serial ini juga bisa memperkaya simbolisme yang digunakan untuk menggambarkan penindasan patriarki dan perjuangan perempuan, dengan merancang simbol-simbol yang mudah dikenali dan dipahami oleh penonton.

Promosi diskusi publik atau kampanye yang berfokus pada tema-tema yang diangkat dalam cerita dapat melibatkan penonton dalam dialog yang lebih luas tentang patriarki dan kesetaraan gender. Selain itu, menggunakan platform media sosial untuk mengedukasi dan mengajak penonton berdiskusi tentang tema-tema patriarki yang diangkat dalam serial ini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi penonton dalam isu-isu sosial. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan bahwa 'Gadis Kretek' tidak hanya akan menjadi sebuah karya hiburan yang menarik, tetapi juga sebuah alat yang efektif untuk menyuarakan dan mengedukasi tentang isu-isu penting terkait patriarki dan kesetaraan gender.

Harapan peneliti untuk penelitian di masa depan adalah dapat menggunakan teori-teori lain, seperti feminisme, studi gender, dan budaya populer, serta

melibatkan ahli dalam bidang film dan gender untuk menggali lebih dalam kompleksitas representasi gender dalam media massa, dapat memahami dengan lebih baik bagaimana budaya patriarki direpresentasikan dan dikonstruksi dalam media massa, dan bagaimana hal tersebut memengaruhi masyarakat. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi untuk wacana tentang kesetaraan gender dan mendorong perubahan sosial yang lebih adil dan inklusif.

